

MEET THE EXPERT

Fertilitas & Praktik Obgyn Sehari-hari

**Meet
The Expert**

Fertilitas & Praktik
Obgyn Sehari-hari



HIFERI
CABANG BANDUNG

Meet The Expert Fertilitas & Praktik Obgyn Sehari-hari

Editor:

Hartanto Bayuaji
Hanom Husni Syam
Anita Rachmawati

Cover dan layout:

Edwin Kurniawan

Diterbitkan oleh:

Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi
Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran
RSUP dr. Hasan Sadikin
Jl. Pasteur no. 39 Bandung
Telp. : 62 22 203 2530

© 2016

ISBN: 978-979-15271-6-3

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang memperbanyak, mencetak dan menerbitkan sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara dan bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

DAFTAR ISI

1. 10 Mutiara Klinis Penanganan Endometriosis.....	1
<i>Tono Djuwantono</i>	
2. Endometriosis : Pilihan cara diagnosis dan terapi praktis berbasis bukti klinis	11
<i>Hendy Hendarto</i>	
3. Nyeri dan Endometriosis Prinsip Menangani Berbasis Patofisiologi Praktis	17
<i>Hartanto Bayuaji</i>	
4. Meningkatkan Peluang Kehamilan pada Pasien Infertilitas : Langkah Praktis Penggunaan Gonadotropin dalam Praktek Sehari-hari	21
<i>Binarwan Halim</i>	
5. Kapan Kita Merujuk Pasien Endometriosis pada Fasilitas Teknologi Reproduksi Berbantu ?	27
<i>Tono Djuwantono, Mulya Nusa Amarullah Ritonga, Edwin Kurniawan</i>	
6. Sindrom Ovarium Polikistik (SOPK) - Penanganan Berbasis Bukti	37
<i>R. Muharam Natadisastra</i>	
7. Delapan Mutiara Pengelolaan Kehamilan pada Pasien Sindroma Ovarium Polikistik (SOPK)	43
<i>Mulyanusa A Ritonga, Hanom Husni Syam, Wiryawan Permadi</i>	
8. 10 Tips Untuk Membedakan Tumor Ovarium Jinak Atau Ganas.....	49
<i>Yudi Mulyana Hidayat</i>	
9. Tips Upaya Deteksi Terjadinya Keganasan Pasca Evakuasi Mola Hidatidosa	53
<i>Yudi Mulyana Hidayat</i>	
10. Integrasi Layanan Kesehatan Seksual dan Kesehatan Reproduksi dengan Layanan HIV dan AIDS.....	59
<i>Bagus Rahmat Prabowo</i>	
11. Pilihan Konsepsi yang Aman untuk Penderita Infeksi HIV	63
<i>Anita Rachmawati</i>	
12. Preeklamsi.....	69
<i>Adhi Pribadi, Johanes C. Mose</i>	

13. Cara Praktis Penanganan Vulvovaginitis.....	75
<i>Sofie Rifayani Krisnadi</i>	
14. Dequalinium Chloride (DQC) Sebagai Terapi Terkini Yang Potensial untuk Infeksi Vagina	81
<i>Tono Djuwantono, Mulya Nusa Amarullah Ritonga, Edwin Kurniawan</i>	
15. Mutiara Klinis Praktis Menangani Perdarahan Uterus Abnormal Berbasis PALM-COEIN	95
<i>Hartanto Bayuaji</i>	
16. 10 Bukti Klinis, Trans-Vaginal Histerektomi Sebagai Pilihan Lain Untuk Operasi Pengangkatan Uterus	101
<i>Benny Hasan</i>	
17. Keguguran berulang: Apa yang harus ditekankan dalam anamnesis ?	107
<i>Kanadi Sumapradja</i>	
18. Pengelolaan Adenomyosis, Sesuai Kebutuhan Pasien.....	113
<i>Ruswana Anwar</i>	
19. Tanda Patognomonik Adenomiosis pada Ultrasonografi Transvaginal.....	121
<i>Nadir Chan</i>	
20. 6 Rekomendasi Praktis Berbasis Bukti Pengelolaan Menopause Masa Kini.....	125
<i>Tita Husnitawati Madjid</i>	
21. Menopause: Penggunaan terapi hormon secara praktis.....	129
<i>Hendy Hendarto</i>	

DEQUALINIUM CHLORIDE (DQC) SEBAGAI TERAPI TERKINI YANG POTENSIAL UNTUK INFEKSI VAGINA

Tono Djuwantono, Mulya Nusa Amarullah Ritonga, Edwin Kurniawan

Bacterial Vaginosis (BV)

hlm 81

Trichomoniasis

hlm 84

Vulvovaginal Candidiasis

hlm 87

Agen Antiseptik Terbaru, Dequalinum Chloride

hlm 88

Kesimpulan

hlm 92

PENDAHULUAN

Gejala-gejala yang muncul menyangkut masalah pada area vagina, seperti keputihan, rasa gatal, dan bau tidak sedap, dialami oleh hampir sebagian besar wanita. Gejala tersebut dapat menimbulkan stres dan rasa malu atau bahkan tidak percaya diri. Masalah tersebutlah yang akhirnya mendorong banyak wanita untuk menemui dokter ahli kandungan untuk berkonsultasi dan berobat. Diperkirakan bahwa sekitar 10 juta wanita di Amerika Serikat berobat ke dokter ahli kebidanan dan kandungan karena gejala-gejala yang muncul terkait permasalahan pada vagina. Permasalahan terkait vagina biasanya disebabkan oleh salah satu dari 3 infeksi, yaitu: bacterial vaginosis (BV), trichomoniasis, atau vulvovaginal candidiasis (VVC).^{1,2}

BACTERIAL VAGINOSIS (BV)

Etiologi BV

Bacterial vaginosis merupakan penyebab paling umum terjadinya vagina berlendir pada wanita usia reproduktif dan merupakan infeksi

vagina paling umum di dunia. Etiologi BV belum sepenuhnya dipahami tetapi diketahui berhubungan dengan bergantinya bakteri normal pada vagina, yaitu *Lactobacillus* oleh bakteri lain seperti *Gardnerella vaginitis*, *Ureaplasma*, *Mycoplasma*, *Prevotella*, dan *Mobiluncus*, dan juga bakteri anaerob lainnya.³ Bakteri spesies *Lactobacillus* menghasilkan asam laktat, hydrogen peroksida, dan bakteriosin yang bermanfaat untuk mempertahankan tingkat keasaman (pH) vagina yang dapat menjaga vagina dari serangan infeksi organisme lain. Bakteri penyebab BV menghasilkan enzim yang dapat mendegradasi lapisan gel yang melindungi lapisan sel epitel serviks dan vagina. Bakteri anaerob tersebut diketahui juga menghasilkan protein inflamasi yang berhubungan dengan munculnya keluhan pada kehamilan (misalnya, kelahiran kurang bulan), penyakit peradangan panggul, endometritis, infeksi pascabedah ginekologis, meningkatnya kerentanan infeksi HIV-tipe 1, herpes simplex virus tipe 2, *Neisseria gonorrhoeae*, dan *Chlamydia trachomatis*. Infeksi seksual menular tidak dipertimbangkan sebagai faktor risiko BV namun profil risiko terkait BV menyerupai infeksi seksual menular lainnya seperti trichomoniasis, gonorrhea, dan chlamydia. Faktor risiko BV antara lain meliputi penggunaan vaginal douching, penggunaan intrauterine device (IUD), memiliki pasangan pria yang berhubungan seks dengan wanita lain, berganti-ganti pasangan, pasangan baru, berhubungan seks dengan sesama wanita, etnis kulit hitam, kebiasaan merokok.^{4,5}



Dr. Tono Djuwantono, dr., Sp. OG(K), M. Kes.

- Divisi Fertilitas & Endokrinologi Reproduksi
Dept. Obstetri & Ginekologi
RSUP dr. Hasan Sadikin/FK Unpad Bandung
- Aster Fertility Clinic Bandung
- Bandung Fertility Center RSIA Limijati Bandung

Website : tonodjuwantono.com
FB : [drtonodjuwantono](https://www.facebook.com/drtonodjuwantono)